

Pendampingan Perencanaan Pembuatan Talud Pengaman Pantai di Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan

**Hado Hasina¹, Sitti Hawa², Mahdar³, Maudhy Satyadharma⁴
Muhammad Assegaf⁵, Siti Razinati⁶**

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sulawesi Tenggara

³ Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama
Sulawesi Tenggara

⁴ Prodi Manajemen Rekayasa Program Pasca Sarjana, Universitas Halu Oleo

^{5,6} Program Studi S-1 Teknik Sipil, Universitas Sulawesi Tenggara

e-mail: hasinaunsultra@gmail.com¹, sittihawa81@gmail.com²,
mahdar.unusra@gmail.com³, maudhymaudhy@gmail.com⁴

Abstract

This Community Service activity is directed to implement and apply theories related to civil engineering in accordance with the problems and needs of the community at the location of the activity. The participants in this service activity were Lecturers and Students of the Faculty of Engineering, Civil Engineering Study Program, University of Southeast Sulawesi. The implementation of the activity was carried out in Patande Village, Northeast Wawonii District, Konawe Islands Regency. The results of this Community Service Activity resulted in a design drawing for the construction of a coastal safety liner which is expected to be a valuable input, especially for the Patande Village Government in planning the construction of a Coastal Safety Gathering from abrasion which will threaten the safety of the community. The implementation of Community Service Activities can take place as planned because of the effectiveness of interpersonal communication built by each team member as well as the involvement and empowerment of the community in the activities which carried out.

Keywords: Talud, Abrasion, Interpersonal Communication, Community Empowerment, Community Engagement

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diarahkan untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori terkait ilmu teknik sipil sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat pada lokasi kegiatan. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan gambar desain untuk pembuatan talud pengaman pantai yang diharapkan akan menjadi masukan berharga terutama bagi Pemerintah Desa Patande dalam merencanakan pembangunan Talud Pengaman Pantai dari abrasi yang akan mengancam keselamatan masyarakat. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat berlangsung sesuai dengan direncanakan karena efektifnya komunikasi interpersonal yang dibangun oleh setiap anggota tim serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Kata kunci: Talud, Abrasi, Komunikasi Interpersonal, Pemberdayaan Masyarakat, Pelibatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Patande sebagai salah satu desa di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan adalah salah satu wilayah dengan didominasi perairan. Hal ini memberikan keuntungan berupa potensi alam yang baik dalam mendukung pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Patande sebagai nelayan.

Namun potensi ini juga memiliki berbagai masalah dan memiliki kerentanan seperti terkena badai dan gelombang yang dapat menggerus garis pantai yang dapat memberikan dampak pada menurunnya luas daratan serta berpotensi memberikan kerusakan pada pesisir pantai. Hal ini juga terjadi di banyak tempat di wilayah tanah air dimana sebagai negara dengan penduduk terpadat keempat di dunia, sekitar 60 % penduduk tinggal di daerah pesisir yang sangat banyak mengandalkan keberadaan sumber daya alam pesisir dan laut. [1]

Jika terjadi suatu deretan gelombang yang menuju ke pantai, maka gelombang tersebut akan mengalami perubahan bentuk yang diakibatkan oleh transformasi gelombang dan berpotensi merusak garis pantai maupun infrastruktur wilayah pesisir pantai. [2] Pada daerah studi kegiatan pengabdian tentu membutuhkan bangunan pengaman pantai yang tepat sehingga diharapkan akan mampu mencegah dan meminimalisir kemungkinan terjadinya abrasi dan erosi yang lebih besar akibat diterjang gelombang. [3] Abrasi sendiri disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu timbulnya perubahan arus akibat adanya bangunan di pantai, terperangkapnya angkutan sedimen sejajar pantai akibat bangunan buatan seperti groin, jetty, pelabuhan dan reklamasi, berkurangnya suplai sedimen dari sungai akibat penambangan pasir, penambangan pasir di perairan pantai yang mengakibatkan perubahan kedalaman sehingga merubah pola arus dan gelombang pecah serta pengambilan pelindung pantai alami yaitu penebangan hutan mangrove dan penambalan terumbu karang. [4]

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai dari proses sosialisasi hingga melibatkan dan memberdayakan masyarakat seyogyanya ditangani oleh tim dari berbagai sektor secara bersama-sama dalam mengajak seluruh komponen yang ada dalam membentuk komitmen peduli akan perubahan yang akan terjadi. Masing-masing komponen tersebut tentu akan membutuhkan interaksi secara timbal balik sehingga akan menjadi kekuatan daya tahan dalam menangkal segala permasalahan yang mungkin terjadi.

Sehingga dalam proses kegiatan pengabdian ini sangat dibutuhkan kemampuan komunikasi pribadi atau interpersonal untuk merumuskan strategi kebijakan, langkah-langkah tindakan dan evaluasi dari kegiatan yang telah direncanakan. Hal itu juga merupakan definisi dari komunikasi dimana dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik maka akan menentukan apakah hubungan antar manusia dalam rencana kegiatan ini akan erat ataupun akan menghadirkan ketegangan dan konflik yang kapan saja bisa terjadi. [5].

Pemilihan desain pengaman pantai yang sesuai serta desain yang tepat sangat diperlukan sesuai dengan kebutuhan daerah pantai tersebut. Hal tersebut tentu membutuhkan proses perencanaan yang matang. Berdasarkan hal tersebut, maka sasaran dan tujuan dari kegiatan pengabdian yang difokuskan pada Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan adalah untuk mengidentifikasi dan melakukan pengukuran terhadap Talud Pengaman Pantai eksisting yang sudah mulai mengalami kerusakan dan membuat gambar desain pembuatan Talud Pengaman Pantai yang sesuai dengan kebutuhan pada Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pendampingan dalam perencanaan pembuatan Talud Pengaman Pantai di Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan yang telah dilaksanakan selama 10 hari dari tanggal 21 Januari hingga 30 Januari 2023. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa disiplin ilmu baik dari program studi Teknik Sipil dan program studi Ilmu Komunikasi dengan dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan yang akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebelum tim pelaksana kegiatan pengabdian ini berangkat ke lokasi pengabdian (Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan), tim melakukan perencanaan matang dengan mengumpulkan data-data awal terkait lokasi penelitian sehingga mendapatkan gambaran secara komprehensif terkait sasaran dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga diharapkan kegiatan yang dilaksanakan memberi dampak signifikan kepada masyarakat Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.

b. Sosialisasi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengenalan dan sosialisasi kepada pemerintah Desa Patande beserta masyarakat akan maksud dan tujuan tim Pengabdian ini di desa ini sehingga pemahaman dan kerjasama yang baik dari pemerintah Desa dan Masyarakat Desa akan memudahkan tim untuk melaksanakan kegiatan. Dalam tahapan sosialisasi ini juga, anggota tim Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menjalankan komunikasi interpersonal secara efektif sehingga segala rencana hingga tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar. Kegiatan Sosialisasi yang melibatkan manusia sebagai makhluk sosial, akan mendorong setiap manusia untuk berbicara tukar menukar pikiran dalam rencana kegiatan pengabdian ini, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman masing-masing serta bekerja sama dengan orang lain sehingga diharapkan mampu memenuhi target serta sasaran dari rencana kegiatan pengabdian ini, sehingga efektifnya komunikasi interpersonal yang dibangun terutama oleh Tim Kegiatan Pengabdian masyarakat ini akan mampu mendorong keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. [6] [7]

c. Survey Lapangan

Tahapan selanjutnya tim bersama-sama dengan masyarakat dan aparat pemerintah Desa Patande melakukan survey lapangan di Talud Pengaman Pantai eksisting yang sudah mulai rusak dan dikhawatirkan jika terus menerus dibiarkan terkena abrasi, maka tingkat kerusakannya akan semakin besar dan akan mengancam keselamatan penduduk desa yang tinggal di bibir pantai.

d. Pembuatan Desain Gambar Rencana Pembuatan Talud Pengaman Pantai

Setelah melakukan survey lapangan, maka tim selanjutnya membuat desain gambar Rencana Pembuatan Talud Pengaman Pantai yang diharapkan akan menjadi masukan berharga bagi Pemerintah Desa sebagai dasar dalam pembangunan Talud Pengaman Pantai Desa Patande.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan. Secara keseluruhan luas wilayah Kecamatan Wawonii Timur Laut sebesar 90,58 hektar atau sebesar 5,84 % dari total luas Kabupaten Konawe Kepulauan.

Desa Patande adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Wawonii Timur Laut. Memiliki batas-batas wilayah yang akan diuraikan sebagai berikut :

Batas Utara : Desa Ladianta, Laut Banda

Batas Selatan : Desa Dimba

Batas Barat : Desa Ladianta

Batas Timur : Desa Dimba

Secara keseluruhan jumlah penduduk di Kecamatan Wawonii Timur Laut sebesar 3784 jiwa dan penduduk di Desa Patande sebesar 392 jiwa atau sebesar 10,25 % dari total penduduk di Kecamatan Wawonii Timur Laut.

Sebagai salah satu Desa yang terletak di bibir pantai, salah satu ancaman yang sering dirasakan oleh masyarakat Desa Patande adalah terjadinya abrasi pantai yang akan mengancam keselamatan jiwa masyarakat. Talud Pengaman Pantai eksisting yang ada di Desa Patande sudah mengalami kerusakan dan harus direncanakan untuk dibangun pada sisi rusak dari talud tersebut. Tim yang terdiri dari mahasiswa dan pengajar Teknik Sipil di Universitas Sulawesi Tenggara terpanggil untuk melakukan pengabdian yang relevan dengan keilmuan yang ada serta mampu memberikan manfaat yang signifikan terhadap masyarakat.

Peta Lokasi Talud Pengaman Pantai Eksisting beserta rencana pembuatan talud dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Peta Lokasi Rencana Pembuatan Talud Pengaman Pantai Desa Patande

Tahapan awal yang dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan Pemerintahan Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan. Diharapkan dari adanya sosialisasi yang dilakukan oleh tim mampu memberikan pemahaman yang memadai alasan dilakukannya kegiatan pengabdian serta mampu mendorong kerjasama serta partisipasi dari masyarakat Desa untuk bersama-sama untuk membantu kegiatan ini hingga pada tahap akhir.

Dalam tahapan ini, para anggota Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat sudah mampu menerapkan komunikasi interpersonal secara efektif. Hal ini sangat disadari oleh seluruh anggota tim bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini juga dipengaruhi cara berkomunikasi oleh seluruh anggota kepada masyarakat desa maupun oleh aparat Pemerintah Desa Patande. Kemampuan berkomunikasi interpersonal secara efektif akan mempererat hubungan dari setiap anggota tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan masyarakat desa maupun aparat Pemerintah Desa Patande sehingga hal-hal yang tidak diinginkan yang mampu menghambat pelaksanaan kegiatan dapat dihindarkan. [8]

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan observasi lapangan yaitu pada lokasi rencana pembuatan Talud Pengaman Pantai. Dalam kegiatan ini, tim surveyor dalam kegiatan pengabdian ini melakukan pengukuran tinggi, lebar dan panjang Talud Pengaman Pantai eksisting yang masih bagus. Kegiatan ini juga mendorong pelibatan dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama terlibat dalam pembangunan yang terjadi di wilayah mereka. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan diharapkan mampu mendorong potensi maksimal dari masyarakat desa beserta aparat pemerintah desa untuk memberdayakan diri mereka sendiri dengan kemampuan dasar yang dimiliki sehingga mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan yang ada dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. [9] [10]

Diharapkan dengan adanya data dari tinggi, lebar dan panjang Talud eksisting itu menjadi data dasar bagi tim dalam membuat gambar rencana pembuatan Talud Pengaman Pantai di Desa Patande secara keseluruhan.



(A)



(B)



(C)

Gambar 2 Kegiatan Pengukuran Talud Pengaman Pantai Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan , (A) Tinggi, (B) Lebar dan (C) Panjang

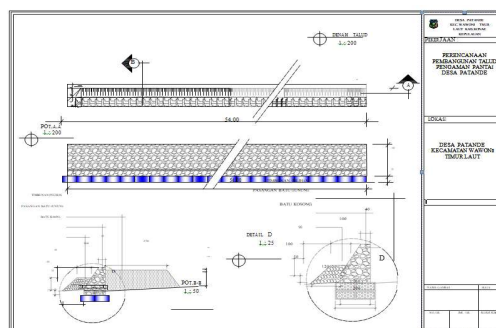
Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan partisipasi masyarakat sehingga diharapkan masyarakat desa tidak hanya sebagai objek pembangunan namun juga sebagai subyek pembangunan. Masyarakat sudah dilihat sebagai unsur berharga dalam pembangunan dengan mendorong pelibatan peran mereka serta masukan, pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi [11] [12]

Pelibatan masyarakat dalam pembangunan desa dalam masa saat ini adalah penting terutama dalam aspek pemeliharaan hasil pembangunan yang sudah dibangun oleh pemerintah. Dengan adanya pelibatan dan partisipasi masyarakat maka diharapkan akan mampu menumbuhkan kepentingan bersama sebagai peningkatan rasa seseorang dalam bertanggung jawab terutama terhadap hasil pembangunan yang sudah dibangun oleh pemerintah [13] [14]

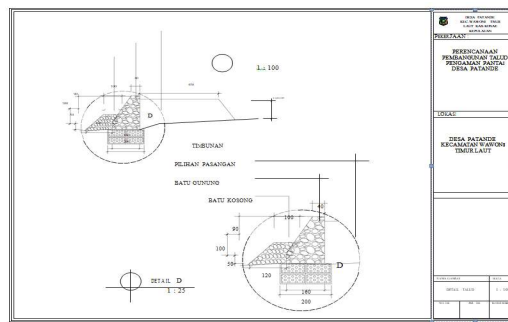


Gambar 3 Dokumentasi Tim Surveyor Pengabdian Masyarakat dengan Masyarakat Desa Patande

Tahapan selanjutnya adalah pembuatan Gambar Desain Pembuatan Talud Pengaman Pantai pada Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan data-data yang sudah didapat pada survey lapangan. Dengan bantuan *software* Auto Cad untuk melakukan desain, maka dapat dihasilkan gambar desain tersebut.



Gambar 4 Gambar Rencana Pembangunan Talud Pengaman Pantai Desa Patande



Gambar 5 Gambar Rencana Pembangunan Talud Pengaman Pantai Desa Patande Diharapkan dengan adanya gambar rencana pembangunan Talud Pengaman Pantai pada Desa Patande yang diambil dari data hasil survey lapangan yang telah dilakukan akan memberikan dampak signifikan kepada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh penelitian lainnya yang menyimpulkan dengan adanya pembangunan Talud Pantai di Desa Wambuloli Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah berdampak terhadap masyarakat dalam bentuk warga yang rumahnya di bibir pantai tidak lagi mengalami dampak langsung dari gelombang pasang air laut, berkurangnya pengeluaran masyarakat untuk biaya perbaikan kerusakan rumah akibat hantaman ombang. [15].

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Sulawesi Tenggara memberikan pemahaman dan pengalaman baru terutama bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang didapatnya di perkuliahan dan digunakan sebagai bahan dalam menterjemahkan permasalahan dan mencari solusi terbaik sesuai dengan keilmuan yang telah diperoleh sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini dapat terwujud. Hasil lain dari kegiatan pengabdian ini akan mampu mendorong dan memotivasi masyarakat desa untuk lebih meningkatkan partisipasi dalam pembangunan di desa mereka. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat ini menghasilkan output yaitu berupa gambar desain pembangunan Talud Pengaman Pantai Desa Patande.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ulawesi Tenggara yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud *sharing* ilmu sesuai dengan ruang lingkup yang telah diajarkan di perkuliahan. Terimakasih juga diucapkan kepada pihak Pemerintah Desa Patande Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan yang memberikan kesempatan dan tempat untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B.J Palisu, M.R Fiqri, F.M Assidiq."Investigasi Bencana Abrasi di Berbagai Wilayah Masyarakat Pesisir di Indonesia". Sensistek Seminar Sains dan Teknologi Kelautan Gedung CSA Kampus Fakultas Teknik UNHAS Gowa 3 November 2022.
- Dauhan, S. K., Tawas, H., Tangkudung, H., Mamoto, J. D., "Analisis Karakteristik Gelombang Pecah terhadap Perubahan Garis Pantai Di Atep Oki", Jurnal Teknik Sipil Statik Vol.1 No.12, November 2013 (784-796) ISSN: 2337-6732, Universitas Sam Ratulangi.
- Leonardo,J, J.D. Mamoto, A.K.T. Dundu. " Perencanaan Bangunan Pengamanan Pantai pada Daerah Pantai Mangatasik Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa". Jurnal Sipil Statik Vol 4 No 12 Desember 2016, (795-804), Issn:2337-6732.
- Munandar dan Ika.K. "Studi Analisis Faktor Penyebab dan Penanganan Abrasi Pantai di Wilayah Pesisir Aceh Barat". Jurnal Perikanan Tropis Volume 4 Nomor 1, 2017. Issn : 2355-5564
- Sulistiyana, S. "Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan Latihan Asertif Di SMP Negeri 1 Banjarbaru". Jurnal Konseling Gusjigang, 2(1)
- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. Komunikasi antar pribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Wijaya, I. S. "Komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi". Jurnal Dakwah Tabligh, 14(1), 115-126.
- Muhammad Thariq, Muhammad. "Interpersonal Communication role for self-concept of children and families". Budapest International Research and Critics Intitutte Journal (BIRCI-Journal) Vokume 1 No 2, June 2018, Page 182-195.
- Edi Suharto. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung : Refika Aditama
- Ayub M. Padangaran. Manajemen Protek Pengembangan Masyarakat : Konsep, Teori dan Praktek. Kendari : Unhalu Press.
- Desriadi. " Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan". Jurnal Trias Politika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kepulauan Batam, Vol 2. No. 1 : 63-85,
- Rafi`atul.H, Indra.M, Beby, M.B. " Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa". Strukturasi : Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 3(2):2021 : 192-200.

- Sumaryadi, I.N. Perencanaan Pemangunan Daerah Otonom dan Pernerdayaan Masyarakat. Jakarta: Citra Utama.
- Roberto, S.A., Kadir, A. & Angelia, N. "Analisis Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Kepala Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan". Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 1(1) 2019: 32-38,
- Azwaluddin, M. Rusli, Aryuni S.P. "Dampak Pembangunan Talud Pantai terhadap Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Wambuloli Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah".. Gemeinschaft : Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan Vol 3, No 2 Oktober 2021, Hal, 170-180.